



# LAPORAN KINERJA (LKj)

**TAHUN 2019**  
**(TRI WULAN III)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
SALATIGA**

📍 Jl. Lingkar Salatiga Km. 02 Pulutan Salatiga  
(0298) 323706 - Phone  
(0298) 323433 - Fax



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, dengan rahmat, taufik dan hidayah dari Allah SWT, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga dapat menyusun dan menyelesaikan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) atau sekarang disebut dengan Laporan Kinerja (LKj) tahun 2019 sebagai salah satu bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sholawat serta salam semoga selalu terlimpah kepada Nabi kita Muhammad SAW yang senantiasa kita harapkan syafaatnya besuk di akhir zaman.



Prof. Dr. Zakiyudin, M. Ag  
Rektor IAIN Salatiga

LKj IAIN Salatiga ini merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian visi dan misi IAIN Salatiga pada Tahun Anggaran 2019. LKj IAIN Salatiga disusun berdasarkan UU No. 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara, UU No. 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, UU No. 15 tahun 2004 tentang Pemeriksaan Tanggung Jawab dan Pengelolaan Keuangan Negara, PP No. 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja, PP No. 39 tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan, PP No. 40 tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan, Perpres No. 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Perpres No. 83 tahun 2015 tentang Kementerian Agama, Perpres No. 143 Tahun 2014 tertanggal 17 Oktober 2014 tentang perubahan STAIN Salatiga menjadi IAIN Salatiga, Permen PAN-RB No.09/M.PAN/05/2007 tentang Pedoman Penyusunan IKU di Lingkungan Instansi Pemerintah, Permen PAN-RB No. 20/M.PAN/11/2008 tentang Petunjuk Penyusunan IKU, Permen PAN-RB No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, KMA No. 172 tahun 2014 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Agama, KMA No. 39 tahun 2015 tentang Renstra Kemenag 2015-2019, KMA Nomor 511 Tahun 2016 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi atas Implementasi SAKIP pada Kementerian Agama, serta KMA No. 702 Tahun 2016 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama.

LKj IAIN Salatiga tahun 2019 ini disampaikan kepada Menteri Agama secara terukur sebagai bentuk akuntabilitas pelaksanaan program dan anggaran Kementerian Agama dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) dalam kurun waktu satu tahun yang realisasinya dimulai dari bulan Januari sampai Desember. LKj IAIN Salatiga 2019 disajikan dalam dua jenis laporan; 1) *Laporan Kinerja Triwulanan* (terlampir), yaitu disusun secara periodik pada akhir triwulan I, II, III, dan IV sebagai bentuk monitoring penilaian kinerja, yang terdiri dari Sasaran Strategis, Indikator Kinerja, Target Kinerja dan Realisasi Kinerja. 2) *Laporan Kinerja*

*Tahunan*, yaitu laporan secara menyeluruh pada triwulan yang ke IV sebagai laporan kinerja selama satu tahun, merupakan jawaban dari Perkin IAIN Salatiga tahun 2019.

LKj IAIN Salatiga Tahun 2019 ini juga digunakan sebagai bahan evaluasi untuk peningkatan kinerja di masa mendatang. Dalam LKj IAIN Salatiga tahun 2019 ini memuat komponen: Ikhtisar Eksekutif, Rencana Strategis, Perjanjian Kinerja, Pengukuran Pencapaian Kinerja, Analisis Pencapaian Kinerja, Penutup dan Lampiran-lampiran. Kepada semua pihak yang telah membantu sumbangan pikiran dan saran dalam penyelesaian penyusunan LKj IAIN Salatiga tahun 2019 ini diucapkan banyak terima kasih. Kritik dan saran dari berbagai pihak sangat kami harapkan untuk kesempurnaan penyajian laporan ini.

Salatiga, 11 Oktober 2019

REKTOR,  
  
AISIYUDDIN 



The stamp is circular with a blue border. The outer ring contains the text 'KEMENTERIAN AGAMA' at the top and 'REPUBLIK INDONESIA' at the bottom. The inner ring contains 'IAIN SALATIGA' and 'INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SALATIGA'. In the center, there is a logo featuring a book and a crescent moon.

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	1
DAFTAR ISI.....	3
IKHTISAR EKSEKUTIF .....	4
I. PENDAHULUAN .....	7
A. Latar Belakang .....	7
B. Kedudukan, Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi .....	10
C. Aspek Strategis .....	13
D. Permasalahan Utama.....	16
E. Sistematika Penyajian .....	16
II. PERENCANAAN KINERJA .....	18
A. Rencana Strategis IAIN Salatiga .....	18
B. Perjanjian Kinerja IAIN Salatiga.....	19
III. AKUNTABILITAS KINERJA .....	25
A. Capaian Kinerja Organisasi .....	25
1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2019 .....	25
2. Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2019 dengan tahun 2018.....	31
3. Analisis Penyebab Keberhasilan/kegagalan atau Peningkatan/penurunan Kinerja serta Alternatif solusi yang telah dilakukan tahun 2019 dengan Tahun 2018 .....	35
4. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.....	36
5. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian perjanjian kinerja .....	37
B. Realisasi Anggaran .....	37
1. Realisasi Anggaran berdasar Output Kegiatan .....	37
2. Realisasi Anggaran per Program Kegiatan .....	40
IV. PENUTUP .....	41
LAMPIRAN	

## IKHTISAR EKSKUTIF

Wujud pertanggungjawaban institusi dalam mencapai visi dan misi yang telah dicanangkan, setiap akhir tahun IAIN Salatiga menyusun LAKIP atau sekarang dirubah menjadi LKj, yang selanjutnya disebut dengan LKj IAIN Salatiga Tahun 2019. LKj IAIN Salatiga Tahun 2019 merupakan perwujudan transparansi dan akuntabilitas IAIN Salatiga dalam melaksanakan tugas dan fungsi serta penggunaan anggaran. Laporan ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan Akuntabilitas dan Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) dalam rangka mewujudkan *Good Governance*, pemerintahan yang berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab.

Dalam upaya untuk mewujudkan hal tersebut, dan dengan berpedoman pada UU No. 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara, UU No.1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, UU No. 15 tahun 2004 tentang Pemeriksaan Tanggung Jawab dan Pengelolaan Keuangan Negara, PP No. 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja, PP No. 39 tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan, PP No. 40 tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan, Perpres No. 29 tahun 2014 tentang SAKIP, Perpres No. 83 tahun 2015 tentang Kementerian Agama, Perpres No. 143 Tahun 2014 tertanggal 17 Oktober 2014 tentang perubahan STAIN Salatiga menjadi IAIN Salatiga, Permen PAN-RB No. 09/M.PAN/05/2007 tentang Pedoman Penyusunan IKU di Lingkungan Instansi Pemerintah, Permen PAN-RB No. 20/M.PAN/11/2008 tentang Petunjuk Penyusunan IKU, Permen PAN-RB No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, KMA No. 172 tahun 2014 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Agama, KMA No. 39 tahun 2015 tentang Renstra Kemenag 2015-2019, KMA Nomor 511 Tahun 2016 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi atas Implementasi SAKIP pada Kementerian Agama, serta KMA No. 702 Tahun 2016 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama, maka IAIN Salatiga menyampaikan laporan sebagai berikut:

Program kerja IAIN Salatiga tahun 2018 Alhamdulillah telah dapat dilaksanakan dengan lancar sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dalam rangka pencapaian Visi dan Misi, IAIN Salatiga menetapkan 7 Sasaran Startegis dengan 7 Indikator Kinerja Utama yang akan dicapai pada tahun 2018, yang tertuang dalam 2 Program Kegiatan Tahun Anggaran 2019. Adapun 7 Sasaran Startegis dan 7 Indikator Kinerja Utama yang telah ditetapkan tersebut adalah:

1. Sasaran Strategis 1: Meningkatnya pemerataan akses Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam
2. Sasaran Strategis 2: Meningkatnya kualitas layanan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam
3. Sasaran Strategis 3: Meningkatnya kualitas sarana prasarana Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam

4. Sasaran Strategis 4: Meningkatnya kualitas dan kualifikasi pendidik dan tenaga kependidikan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam
5. Sasaran Strategis 5: Meningkatnya kualitas hasil penelitian/ riset Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam
6. Sasaran Strategis 6: Meningkatnya relevansi dan daya saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam
7. Sasaran Strategis 7: Meningkatnya relevansi dan daya saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam

Sasaran strategis tersebut dapat tercapai dengan 7 Indikator Kinerja Utama yaitu:

1. Jumlah mahasiswa penerima beasiswa
2. Jumlah program studi yang terakreditasi
3. Jumlah ruangan yang memenuhi standar sarana prasarana
4. Jumlah dosen berkualifikasi S3
5. Jumlah riset/penelitian yang terpublikasi
6. Jumlah MoU dengan Lembaga internasional
7. Jumlah SOP yang dihasilkan selama 1 tahun

Pencapaian Sasaran tersebut tertuang dalam Program Kegiatan Tahun Anggaran 2019 yaitu sebagai berikut:

- I. Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan.
- II. Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam.

Untuk mendukung kinerja organisasi, IAIN Salatiga telah menetapkan kinerja individu sesuai tugas, fungsi dan perannya dalam bentuk Sasaran Kerja Pegawai (SKP). SKP disusun berdasarkan sasaran kinerja yang selaras dengan Penetapan Kinerja mulai dari JFU, pejabat eselon IV, III, II sampai pada eselon I (Rektor). Atas pengelolaan kinerja tersebut, IAIN Salatiga telah melakukan reвью atas capaian kinerja seluruh pegawai sebagai bahan perbaikan manajemen kinerja di masa yang akan datang.

Berbagai upaya perbaikan terus dilakukan untuk meningkatkan kinerja IAIN Salatiga. Capaian IKU yang masih di bawah target terus dilakukan evaluasi dan *action plan*. Di samping itu, IAIN Salatiga terus berupaya meningkatkan kualitas dan kompetensi aparatur melalui diktat, workshop, pelatihan peningkatan pemahaman, peningkatan sumber daya manusia. Kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan publik agar aparaturnya dapat melaksanakan pelayanan sesuai dengan aturan yang berlaku. Demikian Laporan Kinerja (LKj) IAIN Salatiga Tahun 2018, semoga bermanfaat dan terimakasih atas perhatiannya.

Salatiga, 11 Oktober 2019

REKTOR,  
  
  
RIYUDDIN

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendirian IAIN Salatiga bermula dari Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) “Nahdlatul Ulama” di Salatiga. Lembaga ini menempati gedung milik Yayasan Pesantren Luhur, yang berlokasi di Jalan Diponegoro Nomor 64 Salatiga. Setelah



dilakukan peninjauan oleh Tim Peninjau yang dibentuk IAIN Sunan Kalijaga, akhirnya pembinaan dan pengawasan Fakultas Tarbiyah Salatiga diserahkan kepada IAIN Walisongo Semarang. Keputusan ini didasarkan pada Surat Menteri Agama c.q. Direktorat Pembinaan Perguruan Tinggi Agama Islam Nomor Dd/PTA/3/1364/69

tanggal 31 November 1969. Pada saat IAIN Walisongo Jawa Tengah di Semarang berdiri, Fakultas Tarbiyah Salatiga mendapatkan status negeri, dan menjadi cabang IAIN Walisongo. Penegerian Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo tersebut berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 30 tahun 1970 tanggal 16 April 1970.

Sejak tahun 1982 Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Salatiga pindah dari kampus lama ke kampus baru milik sendiri, tepatnya di jalan Caranggito 02 (sekarang jalan Tentara Pelajar 02). Kampus baru dinilai sebagai jawaban tepat yang bersifat fisik atas tantangan rencana rasionalisasi. Bahkan kampus baru tersebut dirasakan mampu membangkitkan kembali optimisme dan antusiasme seluruh sivitas akademik.

Pada tahun akademik 1983/1984, eksistensi Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Salatiga juga semakin mantap, sebab mulai tahun akademik 1983/1984 sudah diberi kewenangan menyelenggarakan Program Pendidikan Strata Satu (SI) dengan sistem Satuan Kredit Semester (SKS). Sebelumnya Perguruan Tinggi Agama ini hanya berhak menyelenggarakan Program Pendidikan Sarjana Muda. Disamping itu secara yuridis juga semakin kokoh dengan diberlakukannya Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 1985 tentang Struktur Organisasi IAIN yang mana Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Salatiga termasuk di dalamnya.

Tahun 1987 tampaknya relevan untuk dipahami sebagai awal perkembangan kinerja bagi Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Salatiga. Serangkaian peristiwa bersejarah terjadi mengiringi perjalanan waktu tersebut. Keputusan Presiden Nomor 9 Tahun 1987 tentang status IAIN/ Fakultas merupakan justifikasi yuridis yang mengokohkan eksistensi Lembaga Pendidikan Tinggi Islam ini.

Untuk meningkatkan peran alumni dan orang tua mahasiswa maka pada tahun 1992 dibentuklah Badan Koordinasi Orang Tua dan Alumni (BAKOAMI). Perkembangan selanjutnya



BAKOAMI berubah menjadi yayasan dengan nama Yayasan Kerjasama Alumni, Orang tua dan Mahasiswa (YAKAOMI) yang diketuai oleh Bapak Jumadi, BA. Yayasan ini sejak tahun 2010 berubah menjadi Persatuan Orang tua Mahasiswa (POM).

Berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1997, maka secara yuridis tanggal 21 Maret 1997 Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Salatiga beralih status menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Salatiga. Sesuai dengan keputusan itu, STAIN tetap didudukkan sebagai perguruan tinggi di bawah naungan Departemen Agama Republik Indonesia yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan/ atau profesional dalam disiplin ilmu pengetahuan agama Islam. Sebagai salah satu bentuk satuan Pendidikan Tinggi, STAIN Salatiga masih tetap pula memiliki kedudukan dan fungsi yang sama dengan institut maupun universitas negeri lainnya.

Dalam rangka memperluas mandat pengembangan ilmu, maka civitas akademika STAIN Salatiga berusaha untuk merubah bentuk menjadi IAIN. Usaha tersebut telah digeloragakan sejak tahun 2010 dengan menyiapkan berbagai persyaratan yang dibutuhkan untuk alih bentuk. Persyaratan yang dimaksud meliputi penyiapan tanah, penamabahan jumlah mahasiswa, peningkatan pendidikan dosen, dan persyaratan lainnya. Civitas akademika STAIN Salatiga setelah melihat persyaratan untuk alih bentuk terpenuhi mulai membuat proposal untuk alih bentuk menjadi IAIN Salatiga.

Usaha yang dilakukan oleh civitas akademika STAIN Salatiga nampaknya mendapat tanggapan dari pemerintah pusat. Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 143 Tahun 2014 tertanggal 17 Oktober 2014, STAIN Salatiga resmi beralih bentuk menjadi IAIN Salatiga. Setelah berganti nama menjadi IAIN Salatiga dan memiliki Gedung baru di Jalan Lingkar Salatiga yang merupakan kampus 3, ternyata respon masyarakat sangat baik yaitu dengan meningkatnya jumlah mahasiswa, yaitu pada tahun akademik 2019/2020 IAIN Salatiga telah memiliki mahasiswa sebanyak 15.007 orang. Ini merupakan bukti kepercayaan masyarakat terhadap Lembaga IAIN Salatiga. Langkah selanjutnya adalah mengoptimalkan Akuntabilitas Kinerja seluruh civitas akademika IAIN Salatiga. Sebagaimana diketahui bahwa saat ini kampus IAIN Salatiga terletak pada 3 tempat yang berbeda, yaitu Kampus I terletak di Jl. Tantara Pelajar 02 Salatiga, Kampus II berada di Jl. Nakula Sadewa V No.09 Salatiga dan Kampus III berada di Jalan Lingkar Salatiga Km. 02 Salatiga. Kampus I digunakan untuk perkuliahan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) dan pusat kegiatan mahasiswa (UKM), juga terdapat Masjid Darul Amal Salatiga. Kampus II, digunakan untuk perkuliahan Fakultas Syariah dan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora (FUADAH), serta terdapat Gedung pusat Lembaga Kajian dan Bantuan Hukum Islam (LKBHI) IAIN Salatiga. Sedangkan untuk Kampus III, digunakan untuk Gedung Rektorat, perkuliahan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Kependidikan (FTIK), dan perkuliahan Fakultas Dakwah.

Karena perubahan status tersebut, berdasarkan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Salatiga sebagaimana



telah diubah dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 61 Tahun 2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 7 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Salatiga, dan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 53 Tahun 2016 tentang Statuta IAIN Salatiga, serta Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/17205 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Salatiga masa jabatan tahun 2019-2023, maka pada tahun 2019 itu juga IAIN Salatiga mulai melaksanakan penataan organisasi melalui pelantikan pejabat semua tingkatan.

Saat ini IAIN Salatiga memiliki program Pascasarjana untuk Magister (S2) dengan 3 program studi, 5 fakultas program Sarjana (S1) dengan 24 program studi. Berikut adalah data fakultas dan program studi:

### **1. Program Pascasarjana**

- a. S2 Pendidikan Agama Islam
- b. S2 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
- c. S2 Ekonomi Syariah

### **2. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

- a. Pendidikan Agama Islam
- b. Pendidikan Bahasa Arab
- c. Tadris Bahasa Inggris
- d. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
- e. Pendidikan Islam Anak Usia Dini
- f. Tadris IPA
- g. Tadris Matematika
- h. Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

### **3. Fakultas Syariah**

- a. Hukum Keluarga Islam (Ahwal Al-Syakhsyiyah)
- b. Hukum Ekonomi Syari`ah (Mu'amalah)
- c. Hukum Tata Negara (Siyasah Syar`iyah)

### **4. Fakultas Dakwah**

- a. Komunikasi dan Penyiaran Islam
- b. Pengembangan Masyarakat Islam
- c. Manajemen Dakwah
- d. Psikologi Islam

### **5. Fakultas Ushuluddin, Adab, Dan Humaniora**

- a. Ilmu Al Qur`an dan Tafsir

- b. Sejarah Peradaban Islam
- c. Ilmu Hadis
- d. Bahasa dan Sastra Arab
- e. Aqidah dan Filsafat Islam

#### **6. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**

- a. Perbankan Syariah
- b. Ekonomi Syariah
- c. Akuntansi Syariah
- d. Manajemen Bisnis Syariah

### **B. Kedudukan, Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi**

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Salatiga sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 61 Tahun 2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 7 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Salatiga, kedudukan, tugas dan fungsi, struktur organisasi, dan tata kerja IAIN Salatiga adalah sebagai berikut:

#### **1. Kedudukan**

- a. Institut Agama Islam Negeri Salatiga yang selanjutnya disebut Institut adalah perguruan tinggi keagamaan yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Agama dan secara fungsional dibina oleh Direktur Jenderal Pendidikan Islam.
- b. Institut sebagaimana dimaksud pada poin (a) dipimpin oleh seorang Rektor.

#### **2. Tugas Pokok**

Institut mempunyai tugas menyelenggarakan program pendidikan akademik dan/atau profesi, penelitian dan pengabdian pada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan Islam.

#### **3. Fungsi**

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Institut menjalankan fungsi :

- a. perumusan dan penetapan visi, misi, kebijakan, dan perencanaan program;
- b. penyelenggaraan dan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi;
- c. pelaksanaan pembinaan sivitas akademika; dan
- d. pelaksanaan administrasi, evaluasi, dan pelaporan.

#### 4. Struktur organisasi

Organisasi Institut terdiri dari organ pengelola, organ pertimbangan, dan organ pengawasan.

a. Organ Pengelola Institut adalah :

1) Rektor dan Wakil Rektor

JABATAN	NAMA PEJABAT
Rektor	Prof. Dr. Zakiyuddin, M. Ag.
Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan	Prof. Dr. Muh. Saerozi, M. Ag
Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan	Dr. H. Agus Waluyo, M. Ag.
Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama	Dr. Sidqon Maesur, Lc., M. A.

2) Fakultas

JABATAN	NAMA JABATAN
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	Prof. Dr. Mansur, M. Ag.
Dekan Fakultas Syari'ah	Dr. Siti Zumrotun, M. Ag.
Dekan Fakultas Dakwah	Dr. Mukti Ali, M. Hum.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora	Dr. Benny Ridwan, M. Hum.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	Dr. Anton Bawono, M. Si.
Direktur Program Pascasarjana	Prof. Dr. Phil Widiyanto, M. A.

3) Biro Administrasi Umum Akademik dan Kemahasiswaan (AUAK)

JABATAN	NAMA JABATAN
Kepala Biro AUAK	Drs. Khaeroni, M.Si.
Kepala Bagian Umum	Diyah Rochati, S.E., M.H.
Kepala Bagian Perencanaan dan Keuangan	Kardjan, S.Pd., M. M.
Kepala Bagian Akademik dan Kemahasiswaan	Drs. Jumadi

4) Lembaga

JABATAN	NAMA JABATAN
---------	--------------

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M)	Dr. Muh. Irfan Helmy, Lc., M. A.
Ketua Lembaga Penjamin Mutu (LPM)	Dr. Adang Kuswaya, M.Ag.

5) Unit Pelaksana Teknis (UPT)

JABATAN	NAMA JABATAN
Kepala Pusat Penelitian dan Penerbitan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M)	Sari Famularsih, S.Pd.I., M. A.
Kepala Pusat Pengabdian pada Masyarakat Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M)	Drs. Juz'an, M. Hum.
Kepala Pusat Studi Gender dan Anak Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M)	Dr. Muna Erawati, M. Si.
Kepala Pusat Pengembangan Standar Mutu Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)	Dr. Setia Rini, M. Pd.
Kepala Pusat Audit Internal Lembaga Penjamin Mutu (LPM)	Dr. Budiyo Saputro, M. Pd.
Kepala UPT Pengembangan Bahasa	Hanung Triyoko S, M. Hum.
Kepala UPT Perpustakaan	Dr. Wiji Suwarno, S.IPI, M. Hum
Kepala UPT TIPD	Bimo Haryo Setyoko, S. Kom.
Mudir (Kepala) Ma'had Al Jami'ah	Muh. Hafidz, M. Ag.

b. Organ Pertimbangan Institut terdiri atas :

- 1) Dewan Penyantun, dan
- 2) Senat Institut

JABATAN	NAMA JABATAN
Dewan Penyantun	-
Ketua Senat Institut	Prof. Dr. H. Muh. Zuhri, MA.

c. Organ Pengawasan :

- 1) Satuan Pengawasan Internal (SPI)

JABATAN	NAMA JABATAN
Kepala SPI	Dr. Fatchurrohman, M. Pd.

Dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi tersebut, suatu instansi pemerintah berkewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik. Oleh karena itu LKj IAIN Salatiga tahun 2019 ini adalah wujud pertanggungjawaban keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi IAIN Salatiga yang berisi gambaran perwujudan Akuntabilitas Kinerja di IAIN Salatiga.

### C. Aspek Strategis

Aspek Strategis merupakan pola dan metode yang digunakan untuk mencapai visi dan misi organisasi. Untuk lebih memfokuskan strategis IAIN Salatiga dalam pencapaian visi dan misi secara efektif dan efisien, diperlukan analisis faktor-faktor yang dapat memengaruhi keberhasilan dan kegagalan dengan menghitung nilai-nilai yang berkembang dalam organisasi, situasi dan kondisi.

Analisis terhadap lingkungan internal dan eksternal organisasi merupakan hal yang sangat penting, dalam rangka menentukan faktor-faktor kunci sebagai penentu keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Lingkungan internal dan eksternal organisasi merupakan faktor yang berpengaruh terhadap kinerja organisasi, lingkungan internal pada umumnya dapat dikendalikan secara langsung, sedangkan lingkungan eksternal cenderung diluar kendali. Dalam merumuskan lingkungan strategis tersebut, IAIN Salatiga menggunakan metode atau teknik analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities and Threats*) atau analisis faktor kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman.

#### 1. Analisis Kondisi Internal (Kekuatan dan Kelemahan)

##### a. Kekuatan

Kekuatan-kekuatan yang dimiliki IAIN Salatiga antara lain:

- 1) Adanya kebijakan pemerintah yang memberikan kesempatan untuk alih bentuk dari Sekolah Tinggi menjadi Institut dan dari IAIN menjadi UIN, sehingga diberi kewenangan untuk menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dalam satu rumpun ilmu.
- 2) Dosen yang memperoleh jabatan Professor (Guru Besar), berpendidikan S3 dan sedang menyelesaikan S3 semakin meningkat yang mana sangat dibutuhkan sebagai persyaratan alih bentuk menjadi UIN.
- 3) Adanya sarana prasarana yang memadai, seperti Ma'had mahasiswa, fasilitas perkantoran, perkuliahan, gedung pertemuan, perpustakaan, tempat ibadah, serta

Gedung Rektorat dan perkuliahan baru di Jalan lingkar Salatiga sebagai Kampus 3 yang lahannya masih sangat luas.

- 4) Jumlah jaringan dan kemitraan MoU dalam dan luar negeri yang mendukung kerja sama kelembagaan, mahasiswa dan alumni.
- 5) Perkembangan ICT yang mendukung modernisasi sistem pembelajaran, *on-line management*, *e-learning*, dan *virtual library*.
- 6) Adanya budaya akademik di kalangan civitas akademika yang dibuktikan dengan jurnal ilmiah yang terakreditasi secara nasional dan internasional.
- 7) Semua program studi telah terakreditasi oleh BAN PT.
- 8) Adanya Program Pascasarjana yang memberikan peluang kepada alumninya untuk melakukan studi lanjut.

b. Kelemahan

Kelemahan-kelemahan yang dimiliki IAIN Salatiga sebagai berikut:

- a. Persyaratan dalam rangka alih bentuk dari IAIN menjadi UIN masih dalam proses pemenuhan.
- b. Dosen IAIN Salatiga banyak yang melaksanakan Studi Lanjut sehingga menyebabkan Rasio dosen mahasiswa menjadi kurang ideal.
- c. Kondisi kampus terpadu (kampus 3) IAIN Salatiga masih dalam proses pembangunan dan penambahan beberapa fasilitas ruang kelas, tempat ibadah, olah raga dan fasilitas lainnya.
- d. Jumlah MoU Jaringan dan kerja sama dengan lembaga di dalam maupun di luar negeri masih berjumlah sedikit sehingga perlu ditingkatkan lagi.
- e. Budaya kerja yang sesuai dengan tuntutan perguruan tinggi yang modern yang dicirikan dengan etos kerja tinggi dan jaringan internasional belum merata pada semua dosen/staf.
- f. Naskah akademik implementasi nilai-nilai Islam-Indonesia dalam pembelajaran unggul masih dalam proses penyusunan.
- g. Banyak Program Studi baru yang masih bersifat *trial and error*, sehingga menyebabkan kualitas prodi masih harus ditingkatkan.
- h. Alumni IAIN Salatiga yang berminat melanjutkan program pascasarjana jumlahnya masih sedikit.

## 2. Analisis Kondisi Eksternal (Peluang dan Tantangan)

a. Peluang

Peluang-peluang yang dimiliki oleh IAIN Salatiga antara lain:

1. Adanya perubahan kebijakan pemerintah yang memperluas akses pendidikan bagi warga negara.
2. Adanya peningkatan aspirasi masyarakat dalam meningkatkan taraf pendidikan.

3. Adanya kebijakan mengenai otonomi daerah yang memberikan peluang bagi IAIN Salatiga untuk menjadi mitra kerja pemerintah daerah Kabupaten/Kota maupun Propinsi.
  4. Adanya kebijakan pemerintah yang berkomitmen untuk merealisasikan anggaran pendidikan sebesar 20 % dari APBN dan APBD.
  5. Adanya kebijakan pemerintah yang memberikan peluang kepada setiap institusi pemerintah dalam pengelolaan keuangan untuk beralih status menjadi Badan Layanan Umum (BLU), sehingga memberikan keleluasaan kepada setiap institusi pemerintah untuk melakukan berbagai terobosan kebijakan.
  6. Adanya kesadaran masyarakat dalam peningkatan religiusitas dan orientasi keberagamaan, sehingga lembaga pendidikan Islam menjadi pilihan utama masyarakat/peserta didik yang hendak menempuh pendidikan tinggi.
  7. Adanya perkembangan yang sangat pesat pada lembaga pendidikan, lembaga ekonomi maupun kemasyarakatan berbasis keagamaan.
  8. Lingkungan Salatiga yang majemuk dari sisi etnis maupun agama.
  9. Perkembangan ekonomi syariah dan lembaga keuangan bank dan non bank syariah di Indonesia dan khususnya Salatiga.
  10. Dalam mempersiapkan diri pemenuhan persyaratan untuk alih bentuk dari IAIN Salatiga menjadi UIN memiliki peluang menambah fakultas dan prodi-prodi baru dengan keilmuan yang lebih beragam.
- b. Tantangan
- Tantangan-tantangan yang dihadapi oleh IAIN Salatiga sebagai berikut:
- a. Adanya arus globalisasi yang berimbas pada pemberlakuan pasar bebas pada tingkat ASEAN termasuk dalam bidang pendidikan.
  - b. Keterbatasan penyerapan tenaga kerja lulusan lembaga pendidikan tinggi Islam pada institusi pemerintah
  - c. Ketidakjelasan regulasi tentang mandat perguruan tinggi dalam mengembangkan disiplin ilmu, serta ketidakpastian pengakuan masyarakat terhadap lulusan untuk memasuki berbagai sektor pekerjaan.
  - d. Keterbatasan pemerintah dalam menyediakan fasilitas pendidikan yang berstandar internasional
  - e. Persaingan antar-PTKI khususnya dan perguruan tinggi pada umumnya menuntut pengembangan program-program yang kompetitif.
  - f. Adanya kejenuhan pada program studi agama murni.
  - g. Adanya tuntutan dari masyarakat kepada PTKI untuk membuka program studi umum.

#### D. Permasalahan Utama

Sesuai dengan analisis kondisi internal, maka kelemahan yang dimiliki IAIN Salatiga merupakan permasalahan utama yang harus segera dicarikan solusinya. Adapun permasalahan yang dihadapi IAIN Salatiga adalah sebagai berikut:

1. Persyaratan dalam rangka alih bentuk dari IAIN menjadi UIN masih dalam proses pemenuhan.
2. Dosen IAIN Salatiga banyak yang melaksanakan Studi Lanjut sehingga menyebabkan Rasio dosen mahasiswa menjadi kurang ideal.
3. Kondisi kampus terpadu (kampus 3) IAIN Salatiga masih dalam proses pembangunan dan penambahan beberapa fasilitas ruang kelas, tempat ibadah, olah raga dan fasilitas lainnya.
4. Jumlah MoU Jaringan dan kerja sama dengan lembaga di dalam maupun di luar negeri masih berjumlah sedikit sehingga perlu ditingkatkan lagi.
5. Budaya kerja yang sesuai dengan tuntutan perguruan tinggi yang modern yang dicirikan dengan etos kerja tinggi dan jaringan internasional belum merata pada semua dosen/staf.
6. Naskah akademik implementasi nilai-nilai Islam-Indonesia dalam pembelajaran unggul masih dalam proses penyusunan.
7. Banyak Program Studi baru yang masih bersifat *trial and error*, sehingga menyebabkan kualitas prodi masih harus ditingkatkan.
8. Alumni IAIN Salatiga yang berminat melanjutkan program pascasarjana jumlahnya masih sedikit.

#### E. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian LKj IAIN Salatiga berpedoman pada KMA No. 702 Tahun 2016 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama adalah sebagai berikut:

- BAB I - Pendahuluan; bab ini menyajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi IAIN Salatiga.
- BAB II - Perencanaan Kinerja; bab ini menguraikan rencana strategis dan ringkasan /ikhtisar perjanjian kinerja IAIN Salatiga tahun 2018.
- BAB III - Akuntabilitas Kinerja; bab ini menyajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap perjanjian kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap perjanjian kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut: 1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2018; 2) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2018 dengan tahun 2017; 3) Analisis Penyebab Keberhasilan/kegagalan atau Peningkatan/penurunan Kinerja serta Alternatif solusi yang telah dilakukan tahun 2018 dengan Tahun 2017; 4) Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya; dan 5)



Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja. Pada bab ini juga menguraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

BAB IV - Penutup; bab ini menguraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan IAIN Salatiga untuk meningkatkan kinerjanya dan disertai lampiran-lampiran.

## BAB II

### PERENCANAAN KINERJA

#### A. Rencana Strategis IAIN Salatiga

Sejak perubahan dari STAIN menjadi IAIN Salatiga pada tahun 2015, tentunya IAIN Salatiga juga memiliki tugas yang tidak ringan, yaitu meningkatkan infrastruktur atau sarana



prasarana, pengembangan sistem dan kualitas sumber daya manusia (SDM), serta memberikan kontribusi nyata bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat, baik pada level nasional maupun internasional. Dalam konteks ini pengembangan IAIN Salatiga membutuhkan strategi yang lebih terstruktur dan terukur baik dari sisi

pengembangan sistem, struktur organisasi dan tata kelola sumber daya manusia yang lebih rasional, budaya dan etos kerja professional serta sistem tata kelola keuangan yang transparan dan akuntabel. Selanjutnya untuk mewujudkan semua hal tersebut, IAIN Salatiga telah merumuskan ke dalam Visi, Misi dan Tujuan, serta Rencana Induk Pengembangan (RIP) dan Rencana Strategis (Renstra) IAIN Salatiga, sebagaimana yang telah ditetapkan oleh rektor IAIN Salatiga dengan Keputusan Rektor IAIN Salatiga Nomor: In.26/R/Pp.00.02/762/2015 Tentang Rencana Strategis (Renstra) IAIN Salatiga Tahun 2015 – 2019.

#### 1. Visi IAIN Salatiga

Tahun 2030 Menjadi Rujukan Studi Islam-Indonesia bagi Terwujudnya Masyarakat Damai Bermartabat.

#### 2. Misi IAIN Salatiga

1. Menyelenggarakan pendidikan dalam berbagai disiplin ilmu keislaman berbasis pada nilai-nilai keindonesiaan.
2. Menyelenggarakan penelitian dalam berbagai disiplin ilmu keislaman bagi penguatan nilai-nilai keindonesiaan.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset bagi penguatan nilai-nilai Islam keindonesiaan.
4. Mengembangkan budaya masyarakat kampus yang mencerminkan nilai-nilai Islam-Indonesia.
5. Menyelenggarakan pengelolaan pendidikan tinggi yang profesional dan akuntabel.

#### 3. Tujuan IAIN Salatiga

- a. Mengembangkan potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa;
- b. Menghasilkan lulusan yang menguasai cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi yang berbasis ilmu keislaman untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing Bangsa;
- c. Menghasilkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi melalui Penelitian yang memperhatikan dan menerapkan nilai-nilai keislaman agar bermanfaat bagi kemajuan bangsa, serta kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia;
- d. Mewujudkan Pengabdian kepada Masyarakat berbasis ilmu keislaman dan karya Penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dalam rangka mewujudkan masyarakat damai bermartabat.

#### 4. Fokus Kinerja IAIN Salatiga tahun 2015 – 2019

Terwujudnya manajemen organisasi IAIN dan tersusunnya bangunan keilmuan Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat.

#### B. Perjanjian Kinerja IAIN Salatiga

Untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan fokus kinerja IAIN Salatiga tahun 2015 – 2019 maka dirumuskan ke dalam sasaran strategis IAIN Salatiga. Sasaran strategis IAIN Salatiga tahun 2019 ini disesuaikan dengan program strategis kinerja yang telah diperjanjikan antara Rektor IAIN Salatiga dengan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama. Adapun perjanjian kinerja IAIN Salatiga tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel. 1 Perjanjian Kinerja IAIN Salatiga Tahun 2019

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya pemerataan akses Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Jumlah mahasiswa baru yang diterima	3500
		Jumlah mahasiswa penerima BIDIKMISI	698
		Jumlah mahasiswa penerima beasiswa prestasi dan akademik	89
		Jumlah mahasiswa penerima beasiswa Tahfidz Qur'an	23
		Jumlah mahasiswa penerima beasiswa Kajian Keislaman	28
2	Meningkatnya kualitas layanan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Kualitas dan skor akreditasi institusi	B
		Persentase program studi terakreditasi A	40%
		(Jumlah program studi terakreditasi A)	8
		Persentase program studi terakreditasi B	60%
		(Jumlah program studi terakreditasi B)	18

		Jumlah program studi yang menerapkan kurikulum KKNI	25
		Rata-rata lama studi mahasiswa S1	4 Tahun
		Rata-rata indeks prestasi kumulatif mahasiswa S1	3.25
		Jumlah jurnal nasional terakreditasi yang dilanggan	13
		Jumlah jurnal internasional yang dilanggan	2
3	Meningkatnya kualitas sarana prasarana Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Jumlah ruang kuliah dalam kondisi baik (memenuhi standar)	132
		Jumlah laboratorium dengan sarana prasarana memenuhi standar	9
		Jumlah koleksi buku di perpustakaan	49.371
		Jumlah koleksi <i>e-book</i> di perpustakaan	27
		Ketersediaan <i>e-library</i>	Y
		Jumlah ruang unit kegiatan mahasiswa	46
		Rasio luas ruang kerja dosen	1 : 10
		Rasio luas ruang baca dengan jumlah pemustaka	1 : 100
		Jumlah sarana dan prasarana untuk civitas akademika berkebutuhan khusus yang memenuhi standar (difabel, laktasi, penitipan anak)	3
		Rasio luas ruang ibadah dengan jumlah civitas akademika	1 : 12
4	Meningkatnya kualitas dan kualifikasi pendidik dan tenaga kependidikan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Persentase dosen berkualifikasi pendidikan S3	43%
		(Jumlah dosen berkualifikasi pendidikan S3)	66
		Persentase dosen bersertifikat pendidik	76%
		(Jumlah dosen bersertifikat pendidik)	115
		Jumlah guru besar	7
		Jumlah tenaga kependidikan penerima beasiswa S2	3
		Jumlah dosen yang mengikuti forum ilmiah tingkat internasional	10
		Jumlah tenaga kependidikan yang tersertifikasi (laboran, pustakawan, dan arsiparis)	4
5	Meningkatnya kualitas hasil penelitian/riset Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Jumlah riset/penelitian yang dilaksanakan	114
		Jumlah publikasi pada jurnal terakreditasi nasional	40
		Jumlah publikasi pada jurnal terakreditasi internasional	10
		Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang didaftarkan	114
		Jumlah jurnal terakreditasi nasional yang dimiliki	3
6	Meningkatnya relevansi dan daya	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa pada prodi Ilmu Dasar Islam	28

	saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program pemagangan ke dunia usaha/dunia industri	450
		Jumlah pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan	16
		Persentase lulusan yang langsung bekerja	50%
		Jumlah penelitian/riset yang bekerjasama dengan dunia usaha/dunia industri	5
		Jumlah <i>MoU</i> dengan lembaga internasional	3
		Jumlah mahasiswa peraih emas tingkat nasional dan internasional	5
7	Meningkatnya tata kelola kelembagaan dan otonomi Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Ketersediaan Rencana Pengembangan/Renstra/RKT	Y
		Persentase ketercapaian volume output dalam RKA-KL	96%
		Persentase capaian kinerja anggaran dalam aplikasi SMART-DJA	92%
		Jumlah SOP yang dihasilkan	50
		Persentase penurunan nominal temuan audit BPK	100%
		Persentase peningkatan target PNBPN Tahun 2020	30%
		Jumlah kemitraan dalam pendanaan PTKIN dengan pemerintah dan industri	5

No	Program dan Kegiatan	Anggaran
1	Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Rp. 77.388.534.000
2	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	Rp. 31.164.420.000
	Jumlah Seluruh	Rp.108.552.954.000

No	Sumber Dana	Anggaran (Rp)
1	Rupiah Murni	51.002.668.000
2	PNBP	32.550.286.000
3	P/HLN	-
4	HDN	-
5	SBSN	25.000.000.000
	JUMLAH	108.552.954.000

Dari perjanjian kinerja IAIN Salatiga tahun 2019 di atas, maka dirumuskan Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama (IKU) IAIN Salatiga tahun 2019.

### 1. Sasaran Strategis

Sasaran strategis yang ditetapkan untuk menentukan IKU IAIN Salatiga menggunakan sasaran program yang telah disepakati dalam Perkin IAIN Salatiga tahun 2018 yaitu

1. Sasaran Strategis 1: Meningkatnya pemerataan akses Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam
2. Sasaran Strategis 2: Meningkatnya kualitas layanan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam
3. Sasaran Strategis 3: Meningkatnya kualitas sarana prasarana Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam
4. Sasaran Strategis 4: Meningkatnya kualitas dan kualifikasi pendidik dan tenaga kependidikan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam
5. Sasaran Strategis 5: Meningkatnya kualitas hasil penelitian/ riset Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam
6. Sasaran Strategis 6: Meningkatnya relevansi dan daya saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam
7. Sasaran Strategis 7: Meningkatnya relevansi dan daya saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam

## 2. Indikator Kinerja Utama (IKU) IAIN Salatiga tahun 2019

Indikator Kinerja Utama dari setiap sasaran strategis di atas sebagai berikut:

- a. IKU dari Sasaran Strategis 1 adalah Jumlah mahasiswa yang diterima dan keseimbangan rasio mahasiswa laki-laki dan perempuan
- b. IKU dari Sasaran Strategis 2 adalah Jumlah program studi terakreditasi A
- c. IKU dari Sasaran Strategis 3 adalah Jumlah ruangan yang memenuhi standar sarana prasarana
- d. IKU dari Sasaran Strategis 4 adalah Jumlah dosen berkualifikasi S3
- e. IKU dari Sasaran Strategis 5 adalah Jumlah riset/penelitian yang terpublikasi
- f. IKU dari Sasaran Strategis 6 adalah Prosentase lulusan yang langsung bekerja dan Jumlah MoU dengan Lembaga internasional
- g. IKU dari Sasaran Strategis 7 adalah Indeks kualitas Layanan public sebagai **Zona Integritas untuk menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK)**

Tabel 2. Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama IAIN Salatiga tahun 2019

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA
1	Meningkatnya pemerataan akses Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa
2	Meningkatnya kualitas layanan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Jumlah program studi terakreditasi A
3	Meningkatnya kualitas sarana prasarana Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Jumlah ruangan yang memenuhi standar sarana prasarana
4	Meningkatnya kualitas dan kualifikasi pendidik dan tenaga kependidikan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Jumlah dosen berkualifikasi S3

5	Meningkatnya kualitas hasil penelitian/ riset Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Jumlah riset/penelitian yang terpublikasi
6	Meningkatnya relevansi dan daya saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Prosentase Lulusan yang langsung bekerja Jumlah MoU dengan Lembaga internasional
7	Meningkatnya tata kelola kelembagaan dan otonomi Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Indeks kualitas Layanan public sebagai <b>Zona Integritas untuk menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK)</b>

Selanjutnya IKU akan dijabarkan menjadi Indikator Kinerja yang disesuaikan dengan Indikator Kinerja yang telah diperjanjikan dalam Perkin IAIN Salatiga 2019, sebagai berikut:

Tabel. 3 Indikator Kinerja IAIN Salatiga Tahun 2019

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	SATUAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatnya pemerataan akses Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Jumlah mahasiswa baru yang diterima	3500	orang
		Jumlah mahasiswa penerima BIDIKMISI	698	orang
		Jumlah mahasiswa penerima beasiswa prestasi dan akademik	89	orang
		Jumlah mahasiswa penerima beasiswa Tahfidz Qur'an	23	orang
		Jumlah mahasiswa penerima beasiswa Kajian Keislaman	28	orang
		<b>Jumlah mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia</b>	<b>50</b>	orang
		<b>Jumlah mahasiswa penerima beasiswa Baznas</b>	<b>6</b>	orang
		<b>Jumlah mahasiswa penerima beasiswa Pemda</b>	<b>12</b>	orang
2	Meningkatnya kualitas layanan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Kualitas dan skor akreditasi institusi	B	simbul
		Persentase program studi terakreditasi A	40%	angka
		(Jumlah program studi terakreditasi A)	8	angka
		Persentase program studi terakreditasi B	60%	angka
		(Jumlah program studi terakreditasi B)	18	angka
		Jumlah program studi yang menerapkan kurikulum KKNi	25	prodi
		Rata-rata lama studi mahasiswa S1	4 Tahun	angka
		Rata-rata indeks prestasi kumulatif mahasiswa S1	3.25	angka

		Jumlah jurnal nasional terakreditasi yang dilanggan	13	dokumen
		Jumlah jurnal internasional yang dilanggan	2	dokumen
3	Meningkatnya kualitas sarana prasarana Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Jumlah ruang kuliah dalam kondisi baik (memenuhi standar)	132	ruang
		Jumlah laboratorium dengan sarana prasarana memenuhi standar	9	ruang
		Jumlah koleksi buku di perpustakaan	49.371	buku
		Jumlah koleksi <i>e-book</i> di perpustakaan	27	dokumen
		Ketersediaan <i>e-library</i>	Y	system
		Jumlah ruang unit kegiatan mahasiswa	46	ruang
		Rasio luas ruang kerja dosen	1 : 10	angka
		Rasio luas ruang baca dengan jumlah pemustaka	1 : 100	angka
		Jumlah sarana dan prasarana untuk civitas akademika berkebutuhan khusus yang memenuhi standar (difabel, laktasi, penitipan anak)	3	prosen
		Rasio luas ruang ibadah dengan jumlah civitas akademika	1 : 12	angka
		<b>Jumlah Fakultas/Bagian/Unit yang menerapkan tata kelola pemerintahan berbasis IT</b>	<b>95%</b>	<b>angka</b>
4	Meningkatnya kualitas dan kualifikasi pendidik dan tenaga kependidikan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Persentase dosen berkualifikasi pendidikan S3	43%	angka
		(Jumlah dosen berkualifikasi pendidikan S3)	66	orang
		Persentase dosen bersertifikat pendidik	76%	angka
		(Jumlah dosen bersertifikat pendidik)	115	orang
		Jumlah guru besar	7	orang
		Jumlah tenaga kependidikan penerima beasiswa S2	3	orang
		Jumlah dosen yang mengikuti forum ilmiah tingkat internasional	10	orang
		Jumlah tenaga kependidikan yang tersertifikasi (laboran, pustakawan, dan arsiparis)	4	orang
5	Meningkatnya kualitas hasil penelitian/riset	Jumlah riset/penelitian yang dilaksanakan	114	dokumen
		Jumlah publikasi pada jurnal terakreditasi nasional	40	dokumen



	Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Jumlah publikasi pada jurnal terakreditasi internasional	10	dokumen
		Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang didaftarkan	114	dokumen
		Jumlah jurnal terakreditasi nasional yang dimiliki	3	jurnal
6	Meningkatnya relevansi dan daya saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa pada prodi Ilmu Dasar Islam	28	orang
		Jumlah mahasiswa yang mengikuti program pemagangan ke dunia usaha/dunia industri	450	orang
		Jumlah pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan	16	kegiatan
		Persentase lulusan yang langsung bekerja	50%	angka
		Jumlah penelitian/riset yang bekerjasama dengan dunia usaha/dunia industri	5	kegiatan
		Jumlah <i>MoU</i> dengan lembaga internasional	3	dokumen
		Jumlah mahasiswa peraih emas tingkat nasional dan internasional	5	orang
7	Meningkatnya tata kelola kelembagaan dan otonomi Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Ketersediaan Rencana Pengembangan/Renstra/RKT	Y	simbul
		Persentase ketercapaian volume output dalam RKA-KL	96%	angka
		Persentase capaian kinerja anggaran dalam aplikasi SMART-DJA	92%	angka
		Jumlah SOP yang dihasilkan	50	dokumen
		Persentase penurunan nominal temuan audit BPK	100%	angka
		Persentase peningkatan target PNBPN Tahun 2020	30%	angka
		Jumlah kemitraan dalam pendanaan PTKIN dengan pemerintah dan industri	5	kegiatan
		<b>Ketercapaian Zona Integritas menuju WBK/WBBM</b>	<b>98%</b>	<b>angka</b>
		<b>Jumlah dokumen perencanaan dan penganggaran yang disampaikan tepat waktu</b>	<b>92%</b>	<b>angka</b>
		<b>Ketecapaian Pelaksanaan e- SMS</b>	<b>96%</b>	<b>angka</b>

Dalam pencapaian kinerja IAIN Salatiga tahun 2019 di atas dibutuhkan anggaran DIPA tahun 2019, yang telah tercantum dalam Perkin IAIN Salatiga tahun 2019.

Table 4. Anggaran DIPA IAIN Salatiga tahun 2019

No	Program dan Kegiatan	Anggaran
1	Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Rp. 77.388.534.000
2	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	Rp. 31.164.420.000
	<b>Jumlah Seluruh</b>	<b>Rp.108.552.954.000</b>

No	Sumber Dana	Anggaran (Rp)
1	Rupiah Murni	51.002.668.000
2	PNBP	32.550.286.000
3	P/HLN	-
4	HDN	-
5	SBSN	25.000.000.000
	<b>JUMLAH</b>	<b>108.552.954.000</b>

### BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

#### A. Capaian Kinerja Organisasi

Capaian kinerja IAIN Salatiga Triwulan III tahun 2019 merupakan sebagian realisasi target dari Perjanjian Kinerja IAIN Salatiga tahun 2019 yang disesuaikan dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap perjanjian kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis



capaian kinerja, yaitu dengan membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2019, membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2019 dengan tahun 2018, menganalisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan Kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan tahun 2019 dengan Tahun 2018, menganalisis atas efisiensi penggunaan sumber

saya, dan menganalisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja. Selanjutnya pada capaian kinerja IAIN Salatiga tahun 2019 ini diuraikan juga realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

#### 1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2019

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatnya pemerataan akses Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Jumlah mahasiswa baru yang diterima	3500	3772
		Jumlah mahasiswa penerima BIDIKMISI	698	698
		Jumlah mahasiswa penerima beasiswa prestasi dan akademik	89	89
		Jumlah mahasiswa penerima beasiswa Tahfidz Qur'an	23	23
		Jumlah mahasiswa penerima beasiswa Kajian Keislaman	28	28
		<b>Jumlah mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia</b>	<b>50</b>	<b>50</b>
		<b>Jumlah mahasiswa penerima beasiswa Baznas</b>	<b>6</b>	<b>6</b>
		<b>Jumlah mahasiswa penerima beasiswa Pemda</b>	<b>12</b>	<b>12</b>
2	Meningkatnya kualitas layanan Pendidikan Tinggi	Kualitas dan skor akreditasi institusi	B	B
		Persentase program studi terakreditasi A (Jumlah program studi terakreditasi A)	40% 8	21% 6
		Persentase program studi terakreditasi B (Jumlah program studi terakreditasi B)	60% 18	43% 12

	Keagamaan Islam	Jumlah program studi yang menerapkan kurikulum KKNI	25	27
		Rata-rata lama studi mahasiswa S1	4 Tahun	4,2 tahun
		Rata-rata indeks prestasi kumulatif mahasiswa S1	3.25	3,59
		Jumlah jurnal nasional terakreditasi yang dilanggan	13	15
		Jumlah jurnal internasional yang dilanggan	2	5
3	Meningkatnya kualitas sarana prasarana Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Jumlah ruang kuliah dalam kondisi baik (memenuhi standar)	132	125
		Jumlah laboratorium dengan sarana prasarana memenuhi standar	9	10
		Jumlah koleksi buku di perpustakaan	49.371	60.000
		Jumlah koleksi <i>e-book</i> di perpustakaan	27	6000
		Ketersediaan <i>e-library</i>	Y	Y
		Jumlah ruang unit kegiatan mahasiswa	46	49
		Rasio luas ruang kerja dosen	1 : 10	1 : 10
		Rasio luas ruang baca dengan jumlah pemustaka	1 : 100	1 : 100
		Jumlah sarana dan prasarana untuk civitas akademika berkebutuhan khusus yang memenuhi standar (difabel, laktasi, penitipan anak)	3	5
		Rasio luas ruang ibadah dengan jumlah civitas akademika	1 : 12	1 : 12
		<b>Jumlah Fakultas/Bagian/Unit yang menerapkan tata kelola pemerintahan berbasis IT</b>	<b>95%</b>	<b>90%</b>
		4	Meningkatnya kualitas dan kualifikasi pendidik dan tenaga kependidikan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Persentase dosen berkualifikasi pendidikan S3
(Jumlah dosen berkualifikasi pendidikan S3)	66			52
Persentase dosen bersertifikat pendidik (Jumlah dosen bersertifikat pendidik)	76%			61%
Jumlah guru besar	7			6
Jumlah tenaga kependidikan penerima beasiswa S2	3			-
Jumlah dosen yang mengikuti forum ilmiah tingkat internasional	10			-
Jumlah tenaga kependidikan yang tersertifikasi (laboran, pustakawan, dan arsiparis)	4			10
5	Meningkatnya kualitas hasil penelitian/riset Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Jumlah riset/penelitian yang dilaksanakan	114	114
		Jumlah publikasi pada jurnal terakreditasi nasional	40	127
		Jumlah publikasi pada jurnal terakreditasi internasional	10	47
		Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang didaftarkan	114	123

		Jumlah jurnal terakreditasi nasional yang dimiliki	3	11
6	Meningkatnya relevansi dan daya saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa pada prodi Ilmu Dasar Islam	28	28
		Jumlah mahasiswa yang mengikuti program pemagangan ke dunia usaha/dunia industri	450	3025
		Jumlah pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan	16	15
		Persentase lulusan yang langsung bekerja	50%	62%
		Jumlah penelitian/riset yang bekerjasama dengan dunia usaha/dunia industri	5	-
		Jumlah <i>MoU</i> dengan lembaga internasional	3	4
		Jumlah mahasiswa peraih emas tingkat nasional dan internasional	5	6
7	Meningkatnya tata kelola kelembagaan dan otonomi Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Ketersediaan Rencana Pengembangan/Renstra/RKT	Y	Y
		Persentase ketercapaian volume output dalam RKA-KL	96%	94%
		Persentase capaian kinerja anggaran dalam aplikasi SMART-DJA	92%	96%
		Jumlah SOP yang dihasilkan	50	157
		Persentase penurunan nominal temuan audit BPK	100%	90%
		Persentase peningkatan target PNBP Tahun 2020	30%	36%
		Jumlah kemitraan dalam pendanaan PTKIN dengan pemerintah dan industri	5	2
		<b>Ketercapaian Zona Integritas menuju WBK/WBBM</b>	<b>98%</b>	<b>90%</b>
		<b>Jumlah dokumen perencanaan dan penganggaran yang disampaikan tepat waktu</b>	<b>92%</b>	<b>92%</b>
		<b>Ketecapaian Pelaksanaan e- SMS</b>	<b>96%</b>	<b>96%</b>

a. Sasaran strategis pertama yaitu Meningkatkan pemerataan akses Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam.

- Indikator pertama adalah jumlah mahasiswa baru yang diterima, target yang ditetapkan adalah 3500 mahasiswa, jumlah pendaftar 25126 mahasiswa sedangkan yang di terima 5900 dan yang melakukan registrasi dan mengikuti perkuliahan berjumlah 3772 mahasiswa, sehingga melebihi target.
- Indikator kedua adalah jumlah mahasiswa penerima BIDIKMISI, target yang ditetapkan sebanyak 698 mahasiswa, 519 mahasiswa on going dan 179 mahasiswa tahun 2019, jumlah pendaftar baru 500 mahasiswa dan yang disetujui untuk menerima beasiswa bidikmisi berjumlah 179 mahasiswa.

- Indikator ketiga adalah jumlah mahasiswa penerima beasiswa prestasi dan akademik, target yang ditetapkan 89 mahasiswa, jumlah pendaftar 450 mahasiswa dan yang disetujui menerima beasiswa prestasi akademik sebanyak 89 mahasiswa
- Indikator keempat adalah Jumlah mahasiswa penerima beasiswa Tahfidz Alqur'an, target yang ditetapkan 23 mahasiswa, jumlah pendaftar 75 mahasiswa dan yang menerima sebanyak 23 mahasiswa
- Indikator kelima adalah Jumlah mahasiswa penerima beasiswa Kajian Keislaman, target yang ditetapkan 28 mahasiswa, jumlah pendaftar 150 mahasiswa dan yang menerima beasiswa kajian keislaman sebanyak 28 mahasiswa
- Indikator keenam adalah Jumlah mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia, target yang ditetapkan 50 mahasiswa, jumlah pendaftar 200 mahasiswa dan yang menerima beasiswa kajian keislaman sebanyak 50 mahasiswa
- Indikator ketujuh adalah Jumlah mahasiswa penerima beasiswa Baznas, target yang ditetapkan 6 mahasiswa, jumlah pendaftar 50 mahasiswa dan yang menerima beasiswa kajian keislaman sebanyak 6 mahasiswa
- Indikator kedelapan adalah Jumlah mahasiswa penerima beasiswa Pemda, beasiswa ini bersifat wait and see dari program daerah masing-masing mahasiswa.

Metode Analisa pengukuran dokumen berdasarkan data akademik dan kemahasiswaan.

b. Sasaran strategis kedua yaitu meningkatnya kualitas layanan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam.

- Indikator pertama adalah Kualitas dan skor akreditasi institusi, target yang ditetapkan adalah bernilai B dan sampai akhir tahun 2019 belum dilakukan submit akreditasi, sehingga masih B
- Indikator kedua adalah Persentase program studi terakreditasi A, target yang ditetapkan adalah 40% dengan program studi yang terakreditasi A berjumlah 8 program, namun capaiannya hanya 21% dengan program studi yang terakreditasi A berjumlah 6 program.
- Indikator ketiga adalah Persentase program studi terakreditasi B, target yang ditetapkan adalah 60% dengan program studi yang terakreditasi B berjumlah 18 program, akan tetapi capaiannya hanya 43% dengan program studi yang terakreditasi B berjumlah 12 program.
- Indikator keempat adalah Jumlah program studi yang menerapkan kurikulum KKNI, target yang ditetapkan semua program studi yang berjumlah 25 program, akan tetapi bertambah 2 program studi menjadi 27 program dan semua program studi sudah menerapkan kurikulum KKNI.
- Indikator kelima adalah rata-rata lama studi mahasiswa S1, target yang ditetapkan adalah 4 tahun sedangkan realisasinya 4 tahun 2 bulan.
- Indikator keenam adalah rata-rata indeks prestasi kumulatif mahasiswa S1, target yang ditetapkan adalah 3,25 dan realisasinya mencapai 3,59.

- Indikator ketujuh adalah Jumlah jurnal nasional terakreditasi yang dilanggan, target yang ditetapkan berjumlah 13 jurnal dan capaiannya berjumlah 15 jurnal
- Indikator kedelapan adalah Jumlah jurnal internasional terakreditasi yang dilanggan, target yang ditetapkan berjumlah 2 jurnal dan capaiannya berjumlah 5 jurnal

Metode Analisa pengukuran dokumen berdasarkan data administrasi akademik dan kemahasiswaan dan Lembaga Penjamin Mutu IAIN Salatiga.

c. Sasaran strategis ketiga yaitu Meningkatkan kualitas sarana prasarana Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam

- Indikator pertama adalah Jumlah ruang kuliah dalam kondisi baik (memenuhi standar), target yang ditetapkan berjumlah 132 ruang sedangkan yang tersedia hanya 125 ruang
- Indikator kedua adalah Jumlah laboratorium dengan sarana prasarana memenuhi standar, target yang ditetapkan adalah 9 ruang dan capaiannya sejumlah 10 ruang.
- Indikator ketiga adalah jumlah koleksi buku di perpustakaan, target yang ditetapkan berjumlah 49.371 buku dan realisasinya 60.000 buku.
- Indikator keempat adalah jumlah koleksi e-book di perpustakaan, target yang ditetapkan berjumlah 27 dan realisasinya 6.000 file.
- Indikator kelima adalah ketersediaan e-library, target yang ditetapkan adalah menyediakan dan sudah terealisasi.
- Indikator keenam adalah Jumlah ruang unit kegiatan mahasiswa, target yang ditetapkan adalah 46 ruang dan terealisasi sejumlah 49 ruang.
- Indikator ketujuh adalah Rasio luas ruang kerja dosen, target yang ditetapkan adalah rasio 1:10 tetapi baru terealisasi dengan rasio 1:17.
- Indikator kedelapan adalah Rasio luas ruang baca dengan jumlah pemustaka, target yang ditetapkan adalah rasio 1:100 dan terealisasi dengan rasio 1:100
- Indikator kesembilan adalah Jumlah sarana dan prasarana untuk civitas akademika berkebutuhan khusus yang memenuhi standar (difabel, laktasi, penitipan anak), target yang ditetapkan adalah 3 fasilitas dan baru terealisasi 5 fasilitas.
- Indikator kesepuluh adalah Rasio luas ruang ibadah dengan jumlah civitas akademika, target yang ditetapkan adalah rasio 1:12 dan terealisasi dengan rasio 1:12

Metode Analisa pengukuran dokumen berdasarkan data administrasi akademik dan kemahasiswaan, UPT Perpustakaan dan Subbag TU, Humas dan Kerumahtangaan.

d. Sasaran strategis keempat yaitu Meningkatkan kualitas dan kualifikasi pendidik dan tenaga kependidikan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam

- Indikator pertama adalah Persentase dosen berkualifikasi pendidikan S3 dan Jumlah dosen berkualifikasi pendidikan S3, target yang ditetapkan adalah 43% dengan jumlah 60 orang sedangkan capaiannya hanya 23% dengan jumlah 52 orang

- Indikator kedua adalah, Persentase dosen bersertifikat pendidik dan Jumlah dosen bersertifikat pendidik, target yang ditetapkan 76% dengan jumlah 115 orang dan capaiannya 61% dengan jumlah 134 ruang.
- Indikator ketiga adalah Jumlah guru besar, target yang ditetapkan sebanyak 7 orang dan terealisasi 6 orang.
- Indikator keempat adalah Jumlah tenaga kependidikan penerima beasiswa S2, target yang ditetapkan 3 orang akan tetapi belum ada yang mendapat beasiswa.
- Indikator kelima adalah Jumlah dosen yang mengikuti forum ilmiah tingkat internasional, target yang ditetapkan sebanyak 10 orang akan tetapi tahun 2019 tidak ada yang mengikuti.
- Indikator keenam adalah Jumlah tenaga kependidikan yang tersertifikasi (dokter, auditor, perawat, laboran, pustakawan dan arsiparis), target yang ditetapkan adalah 4 orang dan terealisasi sebanyak 10 orang.

Metode Analisa pengukuran dokumen berdasarkan data administrasi akademik dan kemahasiswaan, Bagian Kepegawaian dan LPM IAIN Salatiga.

e. Sasaran strategis kelima yaitu Meningkatnya kualitas hasil penelitian/ riset Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam

- Indikator pertama adalah Jumlah riset/penelitian yang dilaksanakan, target yang ditetapkan berjumlah 114 judul dan semua terealisasi.
- Indikator kedua adalah Jumlah publikasi pada jurnal terakreditasi nasional, target yang ditetapkan adalah 40 judul dan capaiannya berjumlah 127 judul.
- Indikator ketiga adalah Jumlah publikasi pada jurnal terakreditasi internasional, target yang ditetapkan berjumlah 10 judul dan realisasinya 47 judul.
- Indikator keempat adalah Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang didaftarkan, target yang ditetapkan berjumlah 114 judul dan realisasinya 123 judul.
- Indikator kelima adalah Jumlah jurnal terakreditasi nasional yang dimiliki, target yang ditetapkan adalah 3 jurnal sedangkan baru terealisasi 11 jurnal.

Metode Analisa pengukuran dokumen berdasarkan data dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) IAIN Salatiga.

f. Sasaran strategis keenam yaitu Meningkatnya relevansi dan daya saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam

- Indikator pertama adalah Jumlah mahasiswa penerima beasiswa pada prodi Ilmu dasar Islam, target yang ditetapkan berjumlah 28 orang dan terealisasi semua.
- Indikator kedua adalah Jumlah mahasiswa yang mengikuti program pemagangan ke dunia usaha/ dunia industri, target yang ditetapkan adalah 463 tempat sedang capaiannya terdistribusi ke 3025 tempat.
- Indikator ketiga adalah Jumlah pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan, target yang ditetapkan 16 kegiatan dan realisasinya 15 kegiatan.



- Indikator keempat adalah Persentase lulusan yang langsung bekerja, target yang ditetapkan sebanyak 50% dan realisasinya 62%.
- Indikator kelima adalah Jumlah penelitian/riset yang bekerjasama dengan dunia usaha/ dunia industri/ lembaga/ insansi lain, target yang ditetapkan adalah 5 kegiatan akan tetapi tidak terealisasi.
- Indikator keenam adalah Jumlah MoU dengan lembaga internasional, target yang ditetapkan 3 MoU dan terealisasi 4 MoU.
- Indikator ketujuh adalah Jumlah mahasiswa peraih emas tingkat nasional dan internasional, target yang ditetapkan 5 orang dan mahasiswa yang meraih prestasi emas tingkat nasional maupun internasional tercapai 6 orang.

Metode Analisa pengukuran dokumen berdasarkan data dari bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan serta Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) IAIN Salatiga.

g. Sasaran strategis ketujuh yaitu Meningkatkan tata kelola kelembagaan dan otonomi Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam

- Indikator pertama adalah Ketersediaan Rencana Pengembangan/ Renstra/ RKT, target yang ditetapkan adalah menyediakan dan sudah terealisasi.
- Indikator kedua adalah Persentase ketercapaian volume output dalam RKA-KL, target yang ditetapkan 96% dan terealisasi 94%.
- Indikator ketiga adalah Persentase capaian kinerja anggaran dalam aplikasi SMART-DJA, target yang ditetapkan 92% dan terealisasi 96%.
- Indikator keempat adalah Jumlah SOP yang dihasilkan, target yang ditetapkan berjumlah 50 SOP dan realisasinya 157 SOP.
- Indikator kelima adalah Persentase penurunan nominal temuan audit BPK, target yang ditetapkan adalah 100% dan realisasinya 90%.
- Indikator keenam adalah Persentase peningkatan target PNBK tahun 2019, target yang ditetapkan 30% dan terealisasi 36%.
- Indikator ketujuh adalah Jumlah kemitraan dalam pendanaan PTKIN dengan pemerintah dan industry, target yang ditetapkan 5% dan terealisasi 2%.
- Indikator ke delapan adalah indicator tambahan, yaitu ketercapaian ZI menuju WBK, dengan target 98% dan tercapai 90%
- Indikator ke sembilan adalah indicator tambahan, yaitu Jumlah dokumen perencanaan dan penganggaran yang disampaikan tepat waktu dengan target 92% dan terealisasi semua.
- Indikator ke sepuluh adalah indicator tambahan, yaitu ketercapaian pelaksanaan e-SMS dengan target 96% dan terealisasi sesuai dengan target.

Metode Analisa pengukuran dokumen berdasarkan data dari bagian Perencanaan dan Keuangan.

## **2. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Dengan melihat pencapaian indikator-indikator kinerja di atas, maka diperlukan optimalisasi sumber daya, baik sumber daya manusia maupun sumber keuangan dan fasilitas yang sudah dimiliki. Peningkatan SDM sangat penting segera dilakukan karena dengan SDM yang punya orientasi kemajuan, IAIN Salatiga bisa berkembang dengan cepat, sehingga cita-cita alih bentuk ke UIN bisa segera terlaksana.

Penambahan dan mempercantik fasilitas Gedung dan lahan, bisa menambah daya Tarik terhadap masyarakat yang akan memasukkan anaknya untuk kuliah di IAIN Salatiga. Penghematan belanja modal dan dialihkan untuk peningkatan kualitas SDM, baik dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa, sehingga diharapkan SDM IAIN Salatiga semakin siap menghadapi era revolusi industri 4.0

## **3. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian perjanjian kinerja**

Semua program kerja ataupun kegiatan yang dilakukan, harapannya untuk menunjang keberhasilan pencapaian kinerja. Akan tetapi karena banyaknya indikator kinerja, maka program kerja atau kegiatan yang dilakukan juga sangat banyak, sehingga memungkinkan ada indikator kinerja yang tidak memenuhi target. Akan tetapi secara keseluruhan indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja antara Rektor IAIN Salatiga dengan Dirjen Pendis Kementerian Agama RI, mengalami peningkatan. Kalau ada indikator kinerja yang tidak memenuhi target, itu terlihat hanya terpaut sedikit dari target, sehingga jika diprosentase tingkat keberhasilan indikator kinerja yang tidak memenuhi target rata-rata sudah 85%.

## B. Realisasi Anggaran

### 1. Realisasi Anggaran berdasar Output Kegiatan

Untuk memudahkan melihat capaian kinerja Triwulan III tahun 2019 dapat dilihat pada tabel uraian output kegiatan berikut :

Nama Program	Nama Kegiatan	Nama Output	Anggaran		Output	
			Pagu (Rp.)	Total Realisasi (Rp.)	Target (volume)	Realisasi Total (volume)
07	2132	2132.002	21.902.766.000	7,799,155,470	6	3
Program Pendidikan Islam	Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Layanan Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam (kegiatan)				
07	2132	2132.005	337.000.000	164,390,000	1	1
Program Pendidikan Islam	Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Sarana prasarana perpustakaan pada PTKI (Lembaga)				
07	2132	2132.007	4.882.000.000	2,017,273,000	1	1
Program Pendidikan Islam	Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Sarana Prasarana PTKI (Lembaga)				
07	2132	2132.016	25.000.000.000	7,689,919,377	1	1
Program Pendidikan Islam	Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Peningkatan mutu akademik PTKI Dokumen				
07	2132	2132.022	178.000.000	0		

Program Pendidikan Islam	Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Mahasiswa penerima beasiswa prestasi dan akademik (PPA)			202	202
		orang				
07	2132	2132.025				
Program Pendidikan Islam	Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Mahasiswa penerima beasiswa kajian keislaman (prodi ilmu dasar islam)			51	0
		orang	140.000.000	0		
07	2132	2132.027				
Program Pendidikan Islam	Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Prodi yang terakreditasi menjadi minimal B	174.500.000	0	12	0
		Prodi				
07	2132	2132.031				
Program Pendidikan Islam	Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Mahasiswa Baru PNB	58.740.000	44,023,700	3500	3200
		(orang)				
07	2132	2132.035				
Program Pendidikan Islam	Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Bidik Misi PTKI	7.540.200.000	6,358,800,000	554	286
		orang				
07	2132	2132.041				

Program Pendidikan Islam	Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Mahasiswa PTKI penerima beasiswa tafidz qur'an	80.500.000	0	29	29
		orang				
07	2132	2132.050				
Program Pendidikan Islam	Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	PTKIN penerima BOPTN	10.829.308.000	5,807,112,082	9	5
		Lembaga				
07	2132	2132.951				
Program Pendidikan Islam	Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Layanan Internal (Overhead)	500.000.000	489,618,142	1	1
		(Layanan)				
07	2132	2132.994				
Program Pendidikan Islam	Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Layanan Perkantoran	5.765.520.000	3,064,225,650	12	9
		(Bulan)				
07	2135	2135.951				
Program pendidikan Islam	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	Layanan Internal (Overhead)	318.420.000	108,454,116	2	2
		(Layanan)				
07	2135	2135.994				

Program Pendidikan Islam	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	Layanan Perkantoran	30.846.000.000	23,501,008,192	12	9
		(bulan)				
<b>Total</b>						

**a. 2132.002 Layanan Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam**

Pada output kegiatan ini dialokasikan dana sebesar Rp. 21,902,766,000,- dapat terealisasi sebesar Rp 7,799,155,470,-. Oleh karena itu dapat diketahui bahwa prosentase serapan anggaran pada Layanan Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam sebesar 35,61%. Sedangkan output layanan yang ditargetkan sebanyak 6 dokumen tetapi realisasi masih 3 dokumen. Outcome yang diperoleh meningkatnya pelayanan penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam.

**b. 2132.005. Sarana Prasarana perpustakaan pada PTKI.**

Pada output kegiatan ini dialokasikan dana sebesar Rp. 337,000,000,- dapat terealisasi sebesar Rp164,390,000,- sehingga prosentase serapan anggaran sebesar 48.78%. Output sarana prasarana perpustakaan di rencanakan dalam 1 lembaga. Dengan outcome meningkatnya sarana prasarana perpustakaan pada PTKI.

**c. 2132.007. Sarana Prasarana PTKI**

Pada output kegiatan ini dialokasikan dana sebesar Rp. 4.882.000.000,- dapat terealisasi sebesar Rp. 2.017.273.000,- sehingga prosentase serapan anggaran sebesar 41,32%. Output sarana prasarana PTKI di rencanakan dalam 1 lembaga. Dengan outcome meningkatnya sarana prasarana PTKI.

**d. 2132.012. Sarana Prasarana PTKI melalui SBSN**

Pada output kegiatan ini dialokasikan dana sebesar Rp. 25.000.000.000,- baru dapat terealisasi sebesar Rp. 7.689.919.377,-, atau sebesar 30,76%. Output Peningkatan mutu akademik PTKI di rencanakan dalam 1 Dokumen. Dengan outcome meningkatnya mutu akademik PTKI.

**e. 2132.022. Mahasiswa penerima beasiswa prestasi dan akademik (PPA)**

Pada output kegiatan ini dialokasikan dana sebesar Rp. 178.000.000,- tetapi kegiatan ini dilaksanakan. Oleh karena itu dapat diketahui bahwa prosentase serapan anggaran sebesar 0%. Sedangkan output mahasiswa penerima beasiswa prestasi dan

akademik (PPA) yang ditargetkan sebanyak 89 orang belum terealisasi Outcome yang diperoleh adalah mahasiswa mendapatkan beasiswa prestasi dan akademik (PPA).

**f. 2132.025. Mahasiswa penerima beasiswa kajian keislaman (prodi ilmu dasar Islam)**

Pada output kegiatan ini dialokasikan dana sebesar Rp. 140.000.000,- tetapi kegiatan ini belum dilaksanakan. Sehingga prosentase serapan anggaran untuk mahasiswa penerima beasiswa kajian keislaman (prodi ilmu dasar Islam) masih 0 %. Sedangkan output mahasiswa penerima beasiswa yang ditargetkan sebanyak 28 orang belum terealisasi. Dengan outcome mahasiswa prodi ilmu dasar Islam menerima beasiswa kajian keislaman.

**g. 2132.027. Prodi yang terakreditasi menjadi minimal B**

Pada output kegiatan ini dialokasikan dana sebesar Rp. 174.500.000,- tetapi kegiatan ini belum dilaksanakan, sehingga prosentase serapan anggaran pada prodi yang terakreditasi menjadi minimal B sebesar 0%. Sedangkan output Prodi yang terakreditasi menjadi minimal B sebanyak 12 prodi dapat terealisasi seluruhnya (output tercapai 100%). Dengan outcome prodi terakreditasi menjadi minimal B.

**h. 2132.031. Mahasiswa Baru PNPB**

Pada output kegiatan ini dialokasikan dana sebesar Rp. 58.740.000 ,- dapat terealisasi sebesar Rp. 44.023.700,-. Atau sebesar 74.95%. Sedangkan output pada mahasiswa baru PNPB yang ditargetkan 3500 orang tetapi belum terealisasi karena belum ada penerimaan mahasiswa baru, atau output tercapai 0%. Outcome yang diperoleh adalah diperolehnya mahasiswa baru PNPB.

**i. 2132.035. Bidik Misi PTKI**

Pada output kegiatan ini dialokasikan dana sebesar Rp. 7.540.200.000,- dapat terealisasi sebesar Rp. 6.358.800.000,-, sehingga dapat diketahui prosentase serapan anggaran untuk Bidik Misi PTKI sebesar 84,33%. Sedangkan output mahasiswa penerima Bidik Misi PTKI yang ditargetkan sebanyak 179 orang tetapi belum terealisasi karena belum ada penerimaan mahasiswa baru, atau output tercapai 0%. Dengan outcome mahasiswa dapat menerima Bidik Misi PTKI.

**j. 2132.041. Mahasiswa PTKI penerima beasiswa tafidz qur'an**

Pada output kegiatan ini dialokasikan dana sebesar Rp.80.500.000,- tetapi belum dapat direalisasikan, sehingga prosentase serapan anggaran untuk Mahasiswa PTKI penerima beasiswa tafidz qur'an sebesar 0%. Sedangkan output mahasiswa penerima beasiswa yang ditargetkan sebanyak 23 orang tetapi belum terealisasi karena belum ada

penerimaan mahasiswa baru, atau output tercapai 0%. Dengan outcome mahasiswa PTKI telah menerima beasiswa tafidz qur'an.

**k. 2132.050. PTKIN penerima BOPTN**

Pada output kegiatan ini dialokasikan dana sebesar Rp. 10.829.308.000,- dapat terealisasi sebesar Rp. 5.807.112.082,-, sehingga prosentase serapan anggaran sebesar 53,62 %. Output PTKIN penerima BOPTN yang ditargetkan 9 lembaga dan dapat terealisasi seluruhnya (output tercapai 100%). Dengan outcome IAIN merupakan penerima BOPTN.

**l. 2132.951. Layanan Sarana Prasarana Internal**

Pada output kegiatan ini dialokasikan dana sebesar Rp. 500.000.000,- dapat terealisasi sebesar Rp. 489.618.142,-. Oleh karena itu dapat diketahui bahwa prosentase serapan anggaran pada Layanan Sarana prasarana Internal sebesar 97,92%. Sedangkan output yang ditargetkan sebanyak 9 lembaga dapat terealisasi 1 lembaga, atau output tercapai 8,0%. Outcome yang diperoleh meningkatnya pelayanan Internal (Overhead).

**m. 2132.994. Layanan Perkantoran**

Pada output kegiatan ini dialokasikan dana sebesar Rp.5.765.520.000,- dapat terealisasi sebesar Rp. 3.064.225.650,-. Oleh karena itu dapat diketahui bahwa prosentase serapan anggaran pada Layanan perkantoran ini sebesar 53,15%. Sedangkan output layanan yang ditargetkan selama 12 bulan dapat terealisasi 6 bulan. Outcome yang diperoleh meningkatnya layanan perkantoran.

**n. 2135.950. Layanan Sarpras Internal**

Pada output kegiatan ini dialokasikan dana sebesar Rp. 318.420.000,- dapat terealisasi sebesar Rp. 108.454.116,-. Oleh karena itu dapat diketahui bahwa prosentase serapan anggaran pada Layanan Sarpras Internal sebesar 34,06%. Sedangkan output layanan yang ditargetkan sebanyak 2 layanan dapat terealisasi 1 layanan. Outcome yang diperoleh meningkatnya Layanan Internal (Overhead).

**o. 2135.994. Layanan Perkantoran**

Pada output kegiatan ini dialokasikan dana sebesar Rp. 30.846.000.000,- dapat terealisasi sebesar Rp. 23.501.008.192,-. Oleh karena itu dapat diketahui bahwa prosentase serapan anggaran pada Layanan Perkantoran ini sebesar 76,19%. Sedangkan output layanan yang ditargetkan sebanyak 12 layanan baru terealisasi 6 layanan. Outcome yang diperoleh meningkatnya Layanan Perkantoran



## 2. Realisasi Anggaran per Program Kegiatan

Secara keseluruhan realisasi anggaran dalam program kegiatan yang tercantum pada RKAKL IAIN Salatiga dapat terlihat pada tabel dibawah ini :

Program	Pagu DIPA	Realisasi	Prosentase(%)
Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan	77,388,534,000	33,434,517,421	43.20%
Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	31,164,420,000	23,609,462,308	75.76% 75.76%
<b>Jumlah</b>	108,552,954,000	57,043,979,729	52.55%

Berdasarkan tabel pagu dan realisasi Program Kegiatan pada RKAKL Tahun 2019 antara lain:

- a. Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan dengan pagu anggaran Rp. 77,388,534,000,- terealisasi sebesar Rp. 33.434.517.421,- atau persentasenya 43,20%.
- b. Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam dengan pagu anggaran Rp. 31.164.420.000,- terealisasi sebesar Rp. 23.609.462.308,- atau persentasenya 75,76%.

Pada akhir Triwulan III realisasi pelaksanaan program IAIN Salatiga yang terdiri Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan dan Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam diperoleh 52,55%.

## BAB IV PENUTUP

### A. Kesimpulan

Capaian kinerja Triwulan III IAIN Salatiga tahun 2019 merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan bulan Januari sampai dengan Maret tahun 2019 dan sebagai tindak lanjut dari Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Kinerja IAIN Salatiga pada Triwulan III tahun 2019 mencapai capaian kinerja sebesar 52.55%. Salah satu yang mendukung keberhasilan capaian kinerja IAIN Salatiga adalah keberhasilan capaian kinerja sasaran strategis peningkatan akses mutu, relevansi, dan daya saing pendidikan tinggi keagamaan Islam. Adapun output kegiatan yang mendukung ini adalah capaian target layanan penyelenggaraan pendidikan tinggi keagamaan Islam, sarana dan prasarana perpustakaan pada PTKI, pengabdian kepada masyarakat, sarana prasarana PTKI, penelitian pada PTKI, mahasiswa penerima beasiswa peningkatan prestasi akademik (PPA), mahasiswa penerima beasiswa kajian keislaman (prodi dasar Islam), dll. Hal ini mengindikasikan bahwa apresiasi jumlah masyarakat Salatiga dan sekitarnya memerlukan pendidikan tinggi pada lembaga pendidikan Islam mengalami peningkatan. Ini menandakan bahwa selain animo masyarakat Salatiga dan sekitarnya yang semakin besar untuk merasakan jenjang pendidikan tinggi terutama pada PTKIN juga dikarenakan semakin bersaing dan berkualitasnya pengelolaan pendidikan tinggi yang dikelola oleh IAIN Salatiga.

Secara umum sasaran strategis IAIN Salatiga telah dapat dilaksanakan dengan baik, namun demikian hasil yang diperoleh masih perlu mendapat perhatian pada masa yang akan datang. Hasil tersebut juga harus dipertahankan atau ditingkatkan terus guna merespon tuntutan pelayanan masyarakat yang semakin tinggi.

Demikian Laporan Capaian Kinerja Triwulan III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga tahun 2019 disusun, semoga bermanfaat bagi semua pihak.

### B. Saran

Untuk menyusun Laporan Capaian Kinerja Triwulan III perlu dilakukan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun pada awal tahun, diantaranya RENSTRA, PERKIN dan RKAKL. Oleh karena itu pedoman perencanaan tersebut harus disusun dengan baik dan terkoordinasi, sehingga pada perjalanannya, suatu institusi/lembaga tidak banyak mengalami revisi atau perubahan, dengan kata lain capaian kinerja sesuai dengan perencanaan. Jika capaian kerjanya sesuai dengan target yang ditentukan maka akuntabilitas suatu lembaga akan bernilai baik. IAIN Salatiga sebagai



Institut Agama Islam Negeri Salatiga

salah satu suatu institusi di Kementerian Agama, sudah seharusnya berorientasi pada akuntabilitas kinerja yang baik (*good governance*).

